

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil perkebunan sangatlah berkembang pesat di Negara Indonesia ini, terdapat beberapa perusahaan yang mengolah hasil perkebunan misalnya pengolahan teh, buah kakao, kopi atau hasil yang lainnya. Kakao merupakan tanaman tahunan yang dapat berproduksi setelah mencapai umur 3-4 tahun setelah tanam, selain diproduksi dalam bentuk buah segar buah ini juga dapat diolah terlebih dahulu untuk meningkatkan nilai jualnya. Produksi buah kakao ini banyak diterapkan oleh beberapa perusahaan untuk diolah menjadi minuman atau menjadi cokelat, seperti halnya yang diolah oleh salah satu perusahaan di Blitar. PT. Kampung Coklat merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam pengolahan buah kakao.

PT. Kampung Coklat merupakan sebuah tempat wisata edukasi yang berlokasi di Kabupaten Blitar, dalam wisata ini juga menyediakan berbagai fasilitas seperti paket edukasi, kebun pembibitan kakao, *cooking class*, *meeting room*, kantin, prasmanan, *live music*, musholla, wahana permainan anak, terapi ikan, dan galeri cokelat sebagai tempat pusat pembelian oleh-oleh produk cokelat. Masyarakat mengenal PT. Kampung Coklat dengan sebutan “Kampoeng Coklat”. Produk unggulan kampung coklat ini yaitu hasil olahan buah kakao menjadi coklat dengan beberapa varian rasa, seperti : *original*, *milk*, *crispy*, *apple*, *orange*, *white chocolate*, dan *dark chocolate*.

Tanaman Kakao telah menjadi komoditi subsektor perkebun yang memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. Bibit yang unggul akan menjamin suatu pertumbuhan yang baik dan tingkat produksi apabila perlakuan secara optimal. Pembibitan kakao suatu hal yang menentukan masa pertumbuhan kakao. Untuk mendukung perkembangan tanaman kakao agar hasil dengan baik, langkah awal adalah mempersiapkan bahan tanam di tempat pembibitan, karena pembibitan merupakan pertumbuhan awal suatu tanaman sebagai penentu

pertumbuhan selanjutnya, maka pemeliharaan dalam pembibitan harus lebih intensif dan diperhatikan. Selain pemupukan, pertumbuhan kakao juga dipengaruhi jenis tanah yang digunakan sebagai media.

Masalah yang hingga kini sering dihadapi dalam cara pembibitan di PT Kampung Coklat Blitar adalah rendahnya kualitas. Faktor penyebab rendahnya produktivitas adalah penggunaan bibit unggul dan bermutu. Tanaman kakao merupakan tanaman tahunan, karena itu kesalahan dalam pemakaian bibit akan berakibat buruk dalam pengusahannya, walaupun diberi perlakuan kultur teknis yang baik tidak akan memberikan hasil yang diinginkan dalam usaha tani. Untuk menghindari masalah tersebut perlu dilakukan cara pembibitan kakao yang baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan. Selain itu, melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1. Meningkatkan keterampilan serta wawasan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan ditempat praktek kerja lapang (PKL).
3. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) adalah :

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

2. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks yang ada.
5. Untuk mengetahui proses produksi *Crispy Chocolate* 45 gram di PT. Kampung Coklat Blitar.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
5. Dapat mengetahui proses produksi *Crispy Chocolate* 45 gram di PT. Kampung Coklat Blitar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Kampung Coklat, Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Kampung Coklat oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Program Studi Manajemen Agribisnis. Praktek Kerja Lapang (PKL) tersebut dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus 2019 sampai dengan 19 November 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT.Kampung Coklat menggunakan metode antara lain :

1.4.1 Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari panen hingga pengolahan bahan sampai menjadi produk jadi.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai pegawai dan para pekerja yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

1.4.3 Observasi

Merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.